

JUMAT, 18 SEPTEMBER 2026

IHSG

Statistik	Close	Prev	% chg
IHSG	6.462,4	6.436,9	0,4
Nilai (Rp Miliar)	13.916,0	12.249,0	13,6
Volume (jt saham)	27.595,0	23.772,0	16,1
Net asing (Rp miliar)	160,2	-624,7	n.a.

Sumber: LOTS

GRAFIK IHSG



Sumber: LOTS

BURSA DUNIA

Indeks	Close	Prev	% chg
Dow Jones	51778,0	51461,9	0,6
S&P 500	7.637,7	7.552,3	1,1
Nasdaq	29.447,0	28.945,1	1,7
DJ Euro Stoxx	6.329,0	6.286,0	0,7
FTSE 100	10.816,1	10.688,5	1,2
Nikkei 225	64.761,0	64.459,5	0,5
Hang Seng	24.604,3	24.713,8	-0,4
Shanghai	3.875,6	3.891,6	-0,4
KOSPI	6.861,7	6.741,9	1,8
STI	5.660,5	5.635,4	0,4
KLSE	1674,7	1679,2	-0,3
SET	1583,3	1562,7	1,3
Sensex	74.314,6	74.336,5	0,0

Sumber: Bloomberg

HARGA KOMODITAS

Komoditas (USD)	Close	Prev	% chg
Minyak Mentah	100,8	101,6	-0,7
Kelapa Sawit	1174,6	1174,6	0,0
Nikel	16.289,0	16.009,0	1,7
Timah	52.424,0	51.966,0	0,9
Emas	4.353,1	4.283,9	1,6
Batubara ¹	144,7	144,8	-0,1

Sumber: Bloomberg

¹ Newcastle Index

INDIKATOR EKONOMI

Kurs	Close	Prev	% chg
IDR/USD	17.752,0	17.722,0	-0,2

BI Rate dan Inflasi

	M o M	Yo Y
B17 day, Juli 2026		5,75%
Inflasi, Juli 2026	0,21%	3,19%

Sumber: BPS, BI dan Bloomberg

NET FOREIGN

Net Foreign Buy

Stocks	Close	Prev	*Value
BMRI	4.350	4.260	208,48
SINI	16.800	14.475	64,23
ERAA	620	595	38,15
DSSA	1120	1085	34,47
CUAN	945	900	33,42

*In Billion Rp

Sumber: LOTS

Net Foreign Sell

Stocks	Close	Prev	*Value
AMMN	4.900	5.150	-147,80
TLKM	2.590	2.660	-122,47
INCO	4.680	4.830	-42,20
BBCA	6.350	6.325	-24,51
BBNI	3.740	3.730	-24,23

*In Billion Rp

Sumber: LOTS

BURSA HARI INI

GLOBAL UPDATE

Pasar global mulai mereda setelah Wall Street rebound pascakeputusan The Fed, ditopang oleh penurunan yield Treasury dan harga minyak serta penguatan saham teknologi. Dow Jones naik 0,61%, S&P 500 +1,14%, dan Nasdaq +1,69%, dengan Nvidia dan Amazon menguat lebih dari 2% serta Intel melonjak 7%. Yield US Treasury 10Y kembali turun di bawah 5% ke 4,93%, sementara harga WTI turun 0,51% ke US\$101,91/barel dan Brent -0,95% ke US\$104,82/barel setelah Arab Saudi meningkatkan pasokan minyak ke kilang Asia. Meski demikian, risiko geopolitik masih menjadi sumber volatilitas, dengan eskalasi Saudi-Houthi serta insiden kapal tanker di Selat Hormuz yang kembali mengancam jalur energi global. Dari sisi makro, klaim pengangguran AS turun tajam menjadi 196 ribu, jauh di bawah ekspektasi 208 ribu, mengindikasikan pasar tenaga kerja masih relatif kuat dan berpotensi membatasi ruang pelonggaran The Fed setelah kenaikan 25 bps kemarin. Fokus global hari ini beralih ke inflasi Jepang dan keputusan BoJ, yang diperkirakan menaikkan suku bunga 25 bps ke 1,25%; keputusan tersebut berpotensi memperkuat yen dan mendorong repatriasi dana investor Jepang, sehingga perlu dicermati dampaknya terhadap yield obligasi dan aset berisiko global.

MARKET MOVEMENT

Pasar global mulai mereda setelah Wall Street rebound pascakeputusan The Fed, ditopang oleh penurunan yield Treasury dan harga minyak serta penguatan saham teknologi. Dow Jones naik 0,61%, S&P 500 +1,14%, dan Nasdaq +1,69%, dengan Nvidia dan Amazon menguat lebih dari 2% serta Intel melonjak 7%. Yield US Treasury 10Y kembali turun di bawah 5% ke 4,93%, sementara harga WTI turun 0,51% ke US\$101,91/barel dan Brent -0,95% ke US\$104,82/barel setelah Arab Saudi meningkatkan pasokan minyak ke kilang Asia. Meski demikian, risiko geopolitik masih menjadi sumber volatilitas, dengan eskalasi Saudi-Houthi serta insiden kapal tanker di Selat Hormuz yang kembali mengancam jalur energi global. Dari sisi makro, klaim pengangguran AS turun tajam menjadi 196 ribu, jauh di bawah ekspektasi 208 ribu, mengindikasikan pasar tenaga kerja masih relatif kuat dan berpotensi membatasi ruang pelonggaran The Fed setelah kenaikan 25 bps kemarin. Fokus global hari ini beralih ke inflasi Jepang dan keputusan BoJ, yang diperkirakan menaikkan suku bunga 25 bps ke 1,25%; keputusan tersebut berpotensi memperkuat yen dan mendorong repatriasi dana investor Jepang, sehingga perlu dicermati dampaknya terhadap yield obligasi dan aset berisiko global.

NEWS HIGHLIGHTS

- MBMA Siapkan Buyback hingga 1,5 Miliar Saham Senilai Rp1,4 T
- INET Akuisisi 60% Sarana Global Indonesia, Masuk Bisnis EPC Kabel Bawah Laut
- BRMS Rampungkan Portal Tambang Emas Bawah Tanah Poboya, Produksi Ditargetkan 2027
- MGLV Kembangkan Data Center hingga 102 MW di Jababeka dan Batang
- TINS Dapat Izin Produksi Timah di Atas Kuota RKAB Selama 1 Tahun

CORPORATE NEWS

CORPORATE**MBMA Siapkan Buyback hingga 1,5 Miliar Saham Senilai Rp1,4 T**

Merdeka Battery Materials berencana melakukan pembelian kembali hingga sekitar 1,5 miliar saham dengan dana maksimal Rp1,4 triliun. Buyback akan berlangsung pada 17 September–16 Desember 2026 dan tidak memerlukan persetujuan pemegang saham, sejalan dengan relaksasi OJK untuk menjaga stabilitas pasar modal.

INET Akuisisi 60% Sarana Global Indonesia, Masuk Bisnis EPC Kabel Bawah Laut

Sinergi Inti Andalan Prima mengakuisisi 60% saham PT Sarana Global Indonesia melalui penerbitan saham baru senilai sekitar Rp280,4 miliar. Aksi ini menjadi langkah ekspansi INET ke bisnis engineering, procurement and construction (EPC) serta pemeliharaan sistem kabel bawah laut untuk jaringan serat optik dan kabel listrik. Rencana akuisisi sebelumnya telah diumumkan pada April 2026.

BRMS Rampungkan Portal Tambang Emas Bawah Tanah Poboya, Produksi Ditargetkan 2027

Bumi Resources Minerals melalui PT Citra Palu Minerals telah menyelesaikan konstruksi portal tambang emas bawah tanah Poboya di Palu, Sulawesi Tengah, serta shaft ventilasi pertama. Fasilitas ventilasi kedua ditargetkan selesai pada 1H27, dengan operasi tambang bijih emas berkadar di atas 3,2 gram/ton ditargetkan mulai pertengahan 2027. BRMS juga menargetkan peningkatan kapasitas pabrik pengolahan dari 500 ton menjadi 2.000 ton bijih per hari pada awal 2027.

MGLV Kembangkan Data Center hingga 102 MW di Jababeka dan Batang

NexAI Digital Infrastruktur tengah mengembangkan data center berstandar minimum Tier III dengan total kapasitas hingga 102 MW melalui dua anak usaha. Di Jababeka, kapasitas data center yang saat ini beroperasi sebesar 6 MW akan ditambah 36 MW menjadi 42 MW. Sementara itu, anak usaha lainnya tengah mengembangkan data center berbasis AI berkapasitas 60 MW di Kawasan Industri Terpadu Batang.

TINS Dapat Izin Produksi Timah di Atas Kuota RKAB Selama 1 Tahun

Perpres No. 79/2026 memberikan ruang bagi Timah untuk melakukan penambangan, pengolahan, pemurnian, dan penjualan timah melebihi kuota RKAB selama satu tahun sejak 31 Agustus 2026. Ketentuan ini berlaku khusus untuk IUP TINS di Pulau Belitung dan tetap mensyaratkan proses verifikasi. Regulasi tersebut juga memungkinkan TINS membeli timah dari pertambangan rakyat dengan mempertimbangkan

kualitas, kuantitas, harga pasar yang wajar, serta kewajiban iuran pertambangan rakyat.

Untuk mengetahui daftar saham dengan Notasi Khusus dapat dilihat melalui link berikut:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/notasi-khusus/>

Adapun daftar saham yang masuk dalam Papan Akselerasi dan Papan Pemantauan Khusus dapat dilihat melalui link berikut:

<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

Sumber: Emitennews, Investor Daily, Kontan, Detik Finance, Bisnis Indonesia.

PT Lotus Andalan Sekuritas

The City Tower Lantai 7
Jl. MH. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel : (021) 2395 1000
Fax : (021) 2395 1099

RESEARCH TEAM

Sharlita L Malik	Analyst	sharlita.malik@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.2053
Hans Jervis	Research Associate	hans.jervis@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.1028

BRANCH OFFICE

Puri

Rukan Grand Taman Aries Niaga
Jl. Taman Aries – Kembangan Blok G 1 No. 1 I
Jakarta Barat 11620
Tel : +6221 2931 9515
Fax : +6221 2931 9516

Bandung

Jl. Sukamaju No 7A
Bandung 40161
Tel : +6222 32099116
Fax : +6222 32099116

Medan

Jl. Cut Mutia No. 15B
Medan 20152
Tel : +6261 451 8855
Fax : +6261 455 6836

Surabaya

Graha SA Office Building Lt.5 Ruang 515
Jl. Raya Gubeng No. 19-21
Surabaya 60281
Tel : +6231 5021122
Fax : +6231 5021122

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT. Lotus Andalan Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions, and expectations contained herein are entirely those of PT. Lotus Andalan Sekuritas.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, PT. Lotus Andalan Sekuritas makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of PT. Lotus Andalan Sekuritas who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither PT Lotus Andalan Sekuritas nor any officer or employee of PT Lotus Andalan Sekuritas accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. PT Lotus Andalan Sekuritas and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication.